

BAB 5

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemoterapi terhadap kualitas hidup pasien kanker payudara. Penelitian ini menggunakan metode penelitian observasional analitik dengan bentuk rancangan penelitian *cross sectional*. Penelitian ini mengambil sampel pasien dengan kriteria inklusi yaitu berjenis kelamin perempuan, usia >18 tahun, bersedia terlibat dalam penelitian, terdiagnosa kanker payudara, dan menjalani kemoterapi adjuvant maupun neoadjuvant kombinasi di RSUD Dr. Soetomo Surabaya pada siklus 3, 4, 5, dan 6.

5.1 Analisis Deskriptif Karakteristik dan Faktor Risiko Kanker Payudara

Tabel 5.1 Data Karakteristik dan Faktor Risiko Subjek Penelitian (n=67)

Karakteristik Subjek Penelitian	n (jumlah)	Persentase
Umur		
Dewasa (≤ 45 tahun)	21	31,34%
Lansia (≥ 45 tahun)	46	68,65%
Pekerjaan		
Bekerja	24	35,82%
Tidak Bekerja	43	64,17%
Indeks Masa Tubuh		
Kurus	4	5,97%
Normal	27	40,29%
Gemuk	36	53,73%
Riwayat Penyakit Payudara		
Iya	12	17,91%
Tidak	55	82,08%
Riwayat Penyakit Payudara Keluarga		
Iya	18	26,86%
Tidak	49	73,13%
Menarke		
<12 tahun	8	11,94%
>12 tahun	59	88,05%
Riwayat Persalinan		
Pervaginam	50	74,62%
<i>Sectio caesaria</i>	3	4,47%
Tidak ada	14	20,89%
Riwayat Kontrasepsi		
Iya	38	56,71%
Tidak	29	43,28%
Riwayat Menyusui		
Iya	45	67,16%
Tidak	22	32,83%

Dari tabel 5.1 diperoleh data bahwa umur subjek penelitian terbanyak adalah lansia atau ≥ 45 tahun sebanyak 46 orang atau sebesar 68,65% dari jumlah sampel penelitian. Kebanyakan dari subjek penelitian tidak bekerja sebanyak 43 orang atau sebesar 64,17% dari jumlah sampel penelitian. Indeks Masa Tubuh (IMT) dari subjek penelitian sebanyak 36 orang atau sebesar 53,73% dari jumlah sampel penelitian masuk ke dalam kategori gemuk atau $IMT > 25,0$. Dalam riwayat penyakit payudara, riwayat subjek penelitian terbanyak adalah tidak dengan penyakit payudara sebelumnya pada 55 orang atau sebesar 82,08% dari jumlah sampel penelitian dan tidak dengan riwayat penyakit payudara pada keluarga pada 49 orang atau sebesar 73,13% dari jumlah sampel penelitian. Usia menarke terbanyak pada subjek penelitian adalah > 12 tahun sebanyak 59 orang atau sebesar 88,05% dari jumlah sampel penelitian. Riwayat persalinan subjek penelitian terbanyak adalah melahirkan pervaginam pada 50 orang atau sebesar 74,62% dari jumlah sampel penelitian. 38 orang dari subjek penelitian memiliki riwayat menggunakan kontrasepsi atau sekitar 56,71% dari jumlah sampel penelitian. Untuk riwayat menyusui pada subjek penelitian didapatkan sebanyak 45 orang memiliki riwayat menyusui atau sebesar 67,16% dari jumlah sampel penelitian.

5.2 Gambaran Klinis Subjek Penelitian yang Berpengaruh dengan Kualitas Hidup

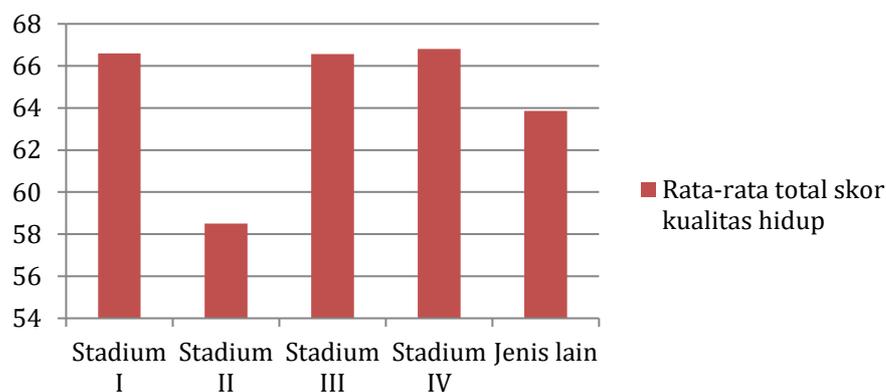
Tabel 5.2 Data Stadium Klinis Subjek Penelitian (n=67)

Stadium Klinis	n (jumlah)	Persentase	Rata-rata total skor kualitas hidup
I	5	7,46%	66,60
II	16	23,88%	58,50
III	26	38,80%	66,57
IV	5	7,46%	66,80
Jenis lain	15	22,38%	63,86

Dari tabel 5.2 diperoleh data stadium klinis kanker payudara subjek penelitian. Stadium klinis terbanyak pada subjek penelitian adalah stadium III sebanyak 26 orang atau sebesar 38,80% dari jumlah sampel penelitian. Kemudian stadium II sebanyak 16 orang atau sebesar 23,88% dari jumlah sampel penelitian. Stadium I dan IV memiliki komposisi yang sama dalam penelitian ini yaitu sebanyak 5 orang atau sebesar 7,46% dari jumlah sampel sisanya. 15 orang lainnya tidak diketahui stadiumnya dan kemungkinan dengan jenis kanker payudara jenis lain. Rata-rata total skor kualitas hidup paling tinggi

ada pada kanker payudara stadium IV sebesar 66,80. Selanjutnya pada stadium I dengan total skor 66,60 dan tidak terlalu berbeda signifikan dengan siklus III dengan total skor 66,57. Pada penelitian ini untuk rata-rata total skor kualitas hidup yang paling rendah ada pada stadium II.

Gambar 5.1 Diagram Data Rata-rata Total Skor Skala Kualitas Hidup



5.3 Data Siklus Kemoterapi Subjek Penelitian

Tabel 5.3 Data Siklus Kemoterapi Subjek Penelitian (n=67)

Siklus Kemoterapi	n (jumlah)	Persentase
3	24	25,82%
4	18	26,86%
5	15	22,38%
6	10	14,92%

Dari tabel 5.3 diperoleh data siklus kemoterapi yang nanti akan dihubungkan dengan kualitas hidup subjek penelitian. Jumlah siklus terbanyak dalam penelitian ini adalah siklus 3 yaitu sebanyak 24 orang atau sebesar 25,82% dari jumlah sampel penelitian. Kemudian siklus 4 sebanyak 18 orang atau sebesar 26,86% dari jumlah sampel penelitian. Di dapatkan subjek penelitian menjalani kemoterapi pada siklus 5 sebanyak 15 orang atau sebesar 22,38% dan siklus 6 hanya sebanyak 10 orang atau sebesar 14,92% dari jumlah sampel penelitian.

5.4 Data Hubungan Siklus dengan Kualitas Hidup Subjek Penelitian

5.4.1 Hasil Tes Normalitas

Sebelum dilakukan analisis data hubungan siklus dengan kualitas hidup, harus dilakukan uji normalitas terlebih dahulu. Uji normalitas dilakukan menggunakan *Shapiro Wilk* karena penggunaannya tidak bergantung pada jumlah subjek. Jika nilai signifikansi (Sig.) atau nilai probabilitas $>0,05$ maka data berdistribusi normal dan jika nilai $<0,05$ maka data berdistribusi tidak normal (Sopiyudin, 2014).

Berdasarkan hasil uji normalitas dapat diketahui bahwa data pada penelitian ini memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($p>0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa keseluruhan data skor kualitas hidup yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi secara tidak normal. Jika data berdistribusi tidak normal maka metode yang digunakan adalah statistik nonparametrik (Sopiyudin, 2014).

5.4.2 Hasil Tes Homogenitas

Selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah skor pada kualitas hidup memiliki varian yang sama. Jika signifikansi (Sig.) $<0,05$ maka varian data dikatakan tidak sama dan jika nilai $>0,05$ varian data dikatakan sama (Sopiyudin, 2014). Uji homogenitas dilakukan dengan *Levene test* dengan hasil sebagai berikut.

Berdasarkan hasil homogenitas diketahui bahwa nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,571 ($p>0,05$). Sehingga kualitas hidup memiliki varian data skor skala yang sama atau homogen.

5.4.3 Uji Hipotesis Alternatif *Kruskal-Wallis*

Kelompok	n (jumlah)	Rata-rata Skor			Skor Total	SD	P
		Fungsi	Gejala	KU			
K1	24	28,83	27,16	11,25	67,25	13,303	0,408
K2	18	26,38	26,00	10,50	62,88	14,274	
K3	15	24,40	24,40	11,26	60,06	13,062	
K4	10	28,80	24,40	11,30	64,50	12,782	

Tabel 5.4 Tabel Perbedaan Kualitas Hidup Pasien per Siklus

Dikarenakan data berdistribusi tidak normal namun memiliki varian yang sama, maka akan dilakukan uji hipotesis dengan uji nonparametrik. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 4 sampel, maka dalam uji hipotesis digunakan uji *Kruskal-Wallis*. Uji *Kruskal-Wallis* digunakan pada analisis komparatif untuk menguji lebih dari dua sampel bebas, dengan ketentuan jumlah sampel tidak sama dan tidak saling mempengaruhi (Sopiyudin, 2014). Uji ini untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan

diantara keempat sampel tersebut. Kriteria pengujian diambil berdasarkan nilai probabilitas (Sig.). jika (Sig.) > 0,05 maka H₀ diterima dan jika nilai (Sig.) < 0,05 maka H₀ ditolak.

Dari data tabel 5.4 diperoleh data rata-rata skor skala fungsi pada setiap kelompok. Pada kelompok 1 atau siklus 3 didapatkan rata-rata skor sebesar 28,83. Kelompok 2 atau siklus 4 memiliki nilai rata 26,38. Untuk rata-rata kelompok 3 atau siklus 5 adalah 24,40 dan rata-rata skor skala fungsi kelompok 5 atau siklus 6 adalah 28,80.

Dari data tabel 5.4 diperoleh data rata-rata skor skala gejala pada setiap kelompok. Pada kelompok 1 atau siklus 3 didapatkan rata-rata skor sebesar 27,16. Kelompok 2 atau siklus 4 memiliki nilai rata 26,00. Untuk rata-rata kelompok 3 atau siklus 5 dan rata-rata skor skala fungsi kelompok 5 atau siklus 6 adalah 24,40.

Dari data tabel 5.4 diperoleh data rata-rata skor skala kesehatan umum pada setiap kelompok. Pada kelompok 1 atau siklus 3 didapatkan rata-rata skor sebesar 11,25. Kelompok 2 atau siklus 4 memiliki nilai rata 10,50. Untuk rata-rata kelompok 3 atau siklus 5 adalah 11,26 dan rata-rata skor skala fungsi kelompok 5 atau siklus 6 adalah 11,30.

Dari data tabel 5.4 diperoleh data rata-rata skor total pada setiap kelompok. Pada kelompok 1 atau siklus 3 didapatkan rata-rata skor sebesar 67,25 dengan standar deviasi 13,303. Kelompok 2 atau siklus 4 memiliki nilai rata 62,88 dengan standar deviasi 14,274. Untuk rata-rata kelompok 3 atau siklus 5 adalah 60,06 dengan standar deviasi 13,062 dan rata-rata skor skala fungsi kelompok 5 atau siklus 6 adalah 64,50 dengan standar deviasi 12,782.

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel 5.4 didapatkan nilai probabilitas (Sig.) = 0,408 yang berarti (Sig.) > 0,05. Dari hasil ini maka H₀ diterima dan dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh pemberian kemoterapi terhadap kualitas hidup pasien kanker payudara.